

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang berbentuk deskriptif. Pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi secara kuantitatif dengan mengumpulkan jawaban responden berdasarkan angka-angka. (Arikunto, 2010 : 27)

Untuk membahas permasalahan yang dikemukakan penulis dalam bentuk Skripsi penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian menggambarkan secara mendalam dan mendeskripsikan tentang persepsi pemustaka terhadap OPAC di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ Padang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan AKBP-STIE”KBP” Padang Jln. Khatib Sulaiman No. 61 Padang, Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, (2010) mengatakan bahwa pupolasi adalah keseluruhan objek penelitian kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena

itu, populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah pemustaka sebanyak 970 orang di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ Padang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampling insidental*. Menurut Bambang Prasetyo (2016: 136) cara pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/ insidental yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan dipandang cocok dengan sumber data.

Mengingat banyaknya jumlah populasi pada penelitian ini, maka penulis perlu menetapkan sampel yang akan mewakili populasi dalam penelitian ini. Untuk menghitung ukuran banyaknya sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan terbesar 10%

Sesuai dengan rumus solvin maka diperoleh sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{970}{1 + 970 (0,1)^2} \\
 &= \frac{970}{1 + 970 \times 0,01} \\
 &= \frac{970}{1 + 9,7} \\
 &= \frac{970}{10,7} \\
 &= 90,6
 \end{aligned}$$

$n = 90,6$ maka dikenakan 91 sampel

Dengan menggunakan Rumus Solvin (Prasetyo, 2010:137) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 90,6 responden maka dikenakan 91 responden di perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

D. Teknik pengumpulan Data

Ada 2 macam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi pada perpustakaan AKBP-STIE”KBP” Padang.

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati

(Nurkancana, 1993: 35). Pengamatan langsung tersebut dapat berupa kegiatan melihat, mendengar atau kegiatan dengan alat indra lainnya.

Pengamatan langsung dilakukan untuk mengamati kondisi dan keadaan diperpustakaan AKBP-STIE”KBP” Padang terkait dengan salah satu bentuk atau pemanfaatan OPAC di perpustakaan yang ideal.

2. Kuesioner / Angket

Kuesioner/angket merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan serta pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti dan untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada Responden. Sugiyono, (2010 : 142). Kuesiner atau angket ini ditujukan kepada seluruh sampel penelitian yaitu 91 orang anggota yang aktif di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG untuk memperoleh data tentang persepsi pemustaka terhadap OPAC di Perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG”.

TABEL . 3. 1
KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Persepsi Pemustaka terhadap OPAC	- Persepsi terhadap OPAC	1-3	3
	- Persepsi terhadap kualitas OPAC	4-10	7
	- Koleksi dalam OPAC	11-14	4
	- Faktor SDM	15-18	4
	- Faktor Sarana dan Prasarana	19-20	2
Total			20

Sumber : Erni Puspa di dalam e-journal Balitbang Pari (2015)

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut idris, (2014) menyatakan analisis mendeskripsikan atau menggambarkan sekumpulan data secara visual baik dalam bentuk tulisan maupun gambaran data yang telah dikelompokkan berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat kecenderungan dalam penyebaran data setiap variable.

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.

2. Menghitung nilai jawaban angket/kuesioner

Menghitung nilai jawaban adalah menghitung *frekuensi* dari jawaban yang diberikan responden atas setiap pernyataan yang diajukan. Untuk menghitung nilai jawaban angket/kuesioner penulis menggunakan software *microsoft excel*, setelah menghitung menggunakan *microsoft excel* penulis menggunakan software SPSS versi 2.0. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan persentase jawaban dari setiap responden.

Mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab semua rumusan masalah. Menurut Irianto, (2007) penghitungan persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi jawaban yang diperoleh

N= Jumlah responden

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam menyimpulkan analisis data yaitu :

0% : Tidak ada sama sekali

1-25% : Sedikit sekali

26-49% : Sebagian kecil

50% : Sebagian

51-99%: Sebagian besar

100% : Seluruhnya

Bobot untuk setiap jawaban yang diberikan responden dari setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

TABEL. 3.2
Pengukuran persepsi terhadap OPAC

No	Pernyataan Persepsi terhadap OPAC	Skor Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1